

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman jenis hortikultura merupakan jenis tanaman yang menawarkan berbagai keunggulan dan nilai pasar yang tinggi. Wortel adalah salah satu dari berbagai jenis tanaman hortikultura dan bermanfaat sebagai bahan pangan yang dibutuhkan oleh manusia. Wortel adalah jenis tanaman sayuran musiman berbentuk semak dengan tinggi mencapai kurang lebih 100 cm. Seperti tanaman pada umumnya wortel akan tumbuh dengan baik pada lahan tanah yang subur dan gembur. Suhu udara yang baik untuk pertumbuhan umbi wortel berkisaran antara 16,6 °C – 21,1 °C (Rahim dkk, 2008).

Beberapa wilayah di Indonesia seperti Jawa, Sumatra dan Nusa Tenggara Timur adalah beberapa daerah penghasil sayuran wortel yang memberi dampak positif bagi kenaikan pendapatan petani, pemenuhan gizi masyarakat, perluasan lapangan kerja, pengembangan agribisnis, pengurangan import serta peningkatan ekspor. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS (2021) produksi sayuran wortel Indonesia di tahun 2020 mencapai 650.860 ton dengan tingkat konsumsi dari sektor rumah tangga sebanyak 26,84% dari total konsumsi sayuran wortel di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sayuran wortel cukup banyak di dibudidaya oleh petani dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Luas lahan panen, total produksi dan rata-rata produksi sayuran wortel/ha menurut provinsi di Pulau Jawa Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produktivitas dan Luas Lahan Panen Sayuran Wortel di Pulau Jawa, 2020

No	Provinsi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Hasil (Ton/Ha)
1	DKI Jakarta	-	-	-
2	Jawa Barat	7.417	152.000	20,49
3	Jawa Tengah	8.110	149.229	18,40
4	DI. Yogyakarta	-	-	-
5	Jawa Timur	9.664	803.975	83,19
6	Banten	450	1.240	2,75
Jawa		25.641	1.106.444	43,15

Sumber :BPS (2021)

Pada Tabel 1.1 bisa diketahui bahwa, jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur adalah yang rata-rata luas lahan dan produktifitas sayuran wortelnya paling tinggi, yaitu mencapai 803.975 ton dengan luas lahan panen sebesar 9.664 ha dan produksi rata-rata 83,19 ton/ha. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Timur (2021) Kabupaten Malang adalah salah satu penghasil sayuran wortel terbanyak di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2020 petani di Kabupaten Malang menghasilkan sayuran wortel sebanyak 22.651 ton dengan luas panen sebesar 1.453 ha.

Pujon merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang yang menjadi pusat produksi sayuran wortel. Kecamatan Pujon memiliki potensi dalam bidang usahatani hortikultura dikarenakan letak geografisnya yang cukup baik. Sayuran wortel memiliki pengaruh baik terhadap pengembangan usahatani hortikultura di Kecamatan Pujon sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani, hal ini dapat dilihat pada data produksi sayuran wortel beberapa kecamatan di Kabupaten Malang tahun 2020 pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas Lahan dan Produksi Sayuran Wortel Beberapa Kecamatan Di Kabupaten Malang (2020)

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Pujon	711	12.000
2.	Ngantang	85	1.020
3.	Jabung	111	1.045
4.	Tumpang	65	698
5.	Ampelgading	60	660
6.	Poncokusumo	35	292

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang Jawa Timur, 2021.

Dari Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jika dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Malang, Kecamatan Pujon adalah kecamatan yang paling banyak menghasilkan sayuran wortel di tahun 2020, yakni sebanyak 12.000 ton dengan luas panen sebesar 711 ha. Desa Ngabab merupakan salah satu desa penghasil sayuran wortel di Kecamatan Pujon. Desa ini dilewati jalur utama lalu lintas darat yang menghubungkan antara kota Kediri dan kota Malang. Letak Desa Ngabab yang berada tepat di sebelah Pasar Mantung, pusat transaksi sayur-mayur terbesar di wilayah Kecamatan Pujon menjadi peluang bagus bagi pelaku usahatani untuk memperkenalkan dan memasarkan komoditas pertanian khususnya sayuran wortel.

Menurut Cahyono (2002) pada daerah pegunungan atau dataran tinggi kurang lebih 1.200 mdpl dengan suhu udara yang dingin dan lebab komoditas wortel akan tumbuh disemua musim atau bisa ditanam sepanjang tahun. Berdasarkan data profil Desa Ngabab (2020) desa ini berada pada ketinggian 1.100 mdpl dengan kisaran suhu rata-rata harian 37°C, curah hujan 2.500 mm/th dengan luas lahan pertanian sebesar 787 ha. Mayoritas penduduk di Desa Ngabab berprofesi sebagai petani, khususnya petani sayuran, dan wortel merupakan hasil

pertanian unggulan. Total penduduk yang berprofesi sebagai petani di Desa Ngabab adalah sebanyak 3.040 jiwa.

Dengan kondisi tersebut desa Ngabab sangat memiliki potensi pada segi pertanian khususnya tanaman wortel sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan pada jumlah petani di Desa Ngabab yang terbilang cukup banyak dan didukung oleh letak geografis yang cocok untuk usahatani wortel, peneliti tertarik untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran wortel di Desa Ngabab Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah usahatani sayuran wortel di Desa Ngabab Kecamatan Pujon menguntungkan ?
2. Bagaimana kelayakan usahatani sayuran wortel di desa Ngabab Kecamatan Pujon ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis keuntungan usahatani sayuran wortel di Desa Ngabab Kecamatan Pujon.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran wortel di Desa Ngabab Kecamatan Pujon.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagi petani wortel di Desa Ngabab untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan dari usahatani wortel dan mengetahui apakah usahatani wortelnya layak atau tidak.
2. Sebagai bahan literatur bagi penelian selanjutkan yang berkaitan dengan analisis kelayakan usahatani wortel.

